

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan pembahasan tentang tipe, fungsi, dan teknik penciptaan humor verbal pada program *Tonight Show* di Net TV dan *Hitam Putih* di Trans 7 sebagai berikut.

1. Tipe Humor Verbal dalam Acara Gelar Wicara Stasiun Televisi Indonesia

Tipe humor verbal yang teridentifikasi pada acara gelar wicara stasiun televisi Indonesia yaitu tipe kata dan frasa, tuturan cerdas (*witticism*), respon cerdas (*retorts*), gurauan (*teasing*), merendahkan diri sendiri (*self-denigrating*), sindiran seksual dan anekdot. Tipe kata dan frasa yang ditemukan memiliki bentuk akronim dan kombinasi kata (*blending*). Tipe tuturan cerdas pada tuturan humor kedua program tersebut berbentuk antonim, homonim, peribahasa, hiperbola, simile, idiom, dan homofon. Tipe respon cerdas dituturkan dengan bentuk pernyataan tidak benar/tidak logis, penyimpangan konteks tuturan, pertanyaan retorik, dan jawaban cerdas. Tipe gurauan dalam tuturan humor yang teridentifikasi dalam data adalah berbentuk gurauan dan sindiran biasa. Tipe *self-denigrating* memiliki bentuk berupa mempermalukan diri dan mencela diri sendiri. Tipe anekdot yang digunakan dalam penuturan humor dituturkan dengan bentuk narasi singkat tentang pengalaman penutur. Tipe humor yang dominan pada kedua program televisi *Tonight Show* di Net TV dan *Hitam Putih* di Trans 7 adalah tipe *retorts* dan *teasing*.

2. Fungsi Humor Verbal dalam Acara Gelar Wicara Stasiun Televisi Indonesia

Tuturan humor dalam acara gelar wicara tidak hanya memiliki fungsi untuk menghibur, tetapi juga memiliki fungsi-fungsi khusus, seperti fungsi solidaritas, psikologis, dan kekuasaan. Fungsi solidaritas berupa berbagi dengan lebih spesifik yaitu untuk membagikan pengalaman, perasaan, pendapat, mengutarakan hal-hal konyol tentang dirinya, dan wujud pencitraan. Pada fungsi mengklarifikasi dan menjaga batasan/ aturan (*boundS*) secara spesifik dalam tuturan humor di *Tonight Show* yaitu sebagai wujud partisipasi dalam tuturan humor. Selain itu pada fungsi *teaseS* atau candaan solidaritas lebih spesifik dapat diklasifikasikan untuk merespon tuturan humor lawan tutur, menggertak, menggoda lawan tutur, gurauan dan ejekan. Fungsi psikologis tuturan humor dalam program *Tonight Show* lebih spesifik yaitu untuk menghentikan perdebatan yang berujung menyudutkan penutur, mengkritik tingkah diri sendiri sebelum dikritik oleh orang lain, merespon tuturan yang menyudutkan, dan sangkalan. Fungsi kekuasaan (*power*) secara spesifik dalam tuturan humor di *Tonight Show* yaitu untuk menyudutkan orang lain, mengontrol tuturan orang lain, mengontrol tindakan orang lain, dan mengkritik tuturan, kondisi, tindakan, serta pendapat seseorang.

Secara keseluruhan fungsi tuturan humor dalam gelar wicara lebih mengarah pada fungsi solidaritas untuk membangun hubungan antara pembawa acara dengan bintang tamu agar suasana percakapan menjadi lebih nyaman dan hangat. Hal ini dikarenakan acara gelar wicara pada dasarnya adalah acara yang informatif dan entertaining. Selain itu, tuturan humor juga digunakan untuk mengkritik suatu hal dan mengontrol perilaku agar tidak melenceng.

3. Teknik Humor Verbal dalam Acara Gelar Wicara Stasiun Televisi Indonesia

Penciptaan humor dalam acara gelar wicara stasiun televisi Indonesia memiliki berbagai macam teknik yang bervariasi. Teknik penciptaan humor pada kedua program tersebut memanfaatkan aspek bahasa dan logika. Tuturan humor dalam kedua program tersebut lebih dominan memanfaatkan aspek bahasa daripada logika. Penciptaan humor dengan memanfaatkan aspek bahasa pada program *Tonight Show* dan *Hitam Putih* dilakukan dengan beberapa teknik, yaitu berbicara muluk, permainan bunyi, ironi, kesalahpahaman, *pun*, tuturan cerdas, *ridicule*, sarkasme, satir, sindiran seksual, dan mengecoh. Pada program *Tonight Show* tidak ditemukan teknik berbicara muluk dan satir. Selain itu, teknik kesalahpahaman tidak ditemukan pada data tuturan program *Hitam Putih*. Selain memanfaatkan aspek bahasa, penciptaan tuturan humor pada program *Tonight Show* di Net TV dan *Hitam Putih* di Trans 7 juga memanfaatkan aspek logika. Pemanfaatan logika dalam penciptaan humor pada program *Tonight Show* dan *Hitam Putih* dilakukan dengan teknik omong kosong, penyimpangan konsep, penaifan, dan pengulangan. Teknik penaifan hanya terdapat pada penciptaan humor di program *Tonight Show*, sementara pada data tuturan di *Hitam Putih* tidak ditemukan.

B. Saran

Setelah melakukan analisis tentang tipe, fungsi, dan teknik penciptaan humor verbal pada acara gelar wicara di stasiun televisi Indonesia, peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak, yaitu

1. Bagi pembaca, diharapkan dapat mengambil pelajaran dari penelitian ini dan menjadikannya sebagai tambahan pengetahuan, serta dapat mempelajari tipe, fungsi, dan teknik penciptaan humor verbal dalam acara gelar wicara di stasiun televisi Indonesia.
2. Bagi mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat menjadi relevansi bagi penelitian berikutnya dan juga dapat lebih memahami penelitian tentang humor verbal.
3. Bagi para peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan penelitian yang lebih mendalam mengenai tuturan humor pada acara gelar wicara di stasiun televisi Indonesia.
4. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengetahuan dalam memahami dan memaknai suatu humor agar tidak timbul kesalahpahaman dan dapat diaplikasikan ke arah yang positif.

C. Implikasi

Penelitian ini memiliki implikasi berupa pengembangan penggunaan tuturan humor pada acara gelar wicara. Implikasi yang dimaksud adalah mengeksplorasi kreativitas dalam penciptaan tuturan humor dengan berbagai fungsi pada acara gelar wicara di media penyiaran. Tipe humor yang banyak digunakan adalah tipe gurauan dan respon cerdas, sementara masih ada berbagai macam tipe humor yang dapat digunakan untuk menuturkan suatu hal dengan fungsi tertentu. Selain itu juga teknik penciptaan humor dapat dilakukan dengan berbagai cara memanfaatkan bahasa dan logika. Teknik tersebut dapat digunakan untuk menciptakan tuturan

humor dalam program gelar wicara di stasiun televisi Indonesia. Tuturan humor dapat dimanfaatkan untuk maksud tertentu secara tidak langsung dan mayoritas digunakan sebagai bentuk solidaritas dalam program gelar wicara.